

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mengurus rumah dan juga keluarga adalah tugas yang tidak mudah untuk dijalankan. Sederet pekerjaan rumah tangga yang seperti tidak ada habisnya menjadi tantangan tersendiri bagi ibu untuk memajemen waktu dengan baik. Mulai dari bangun dipagi hari, ibu bertugas untuk menyiapkan sarapan bagi suami dan juga anaknya. Saat suami pergi bekerja dan anak bersekolah, ibu melanjutkan pekerjaannya seperti mencuci pakaian, membereskan rumah, memasak, berbelanja kebutuhan keluarga serta melayani kebutuhan suami dan juga anaknya. Menurut riset, tugas ibu rumah tangga memerlukan waktu setidaknya 98 jam kerja seminggu, yang mana 2,5 kali lipat lebih besar dari profesi lainnya (Anggraini,2018).

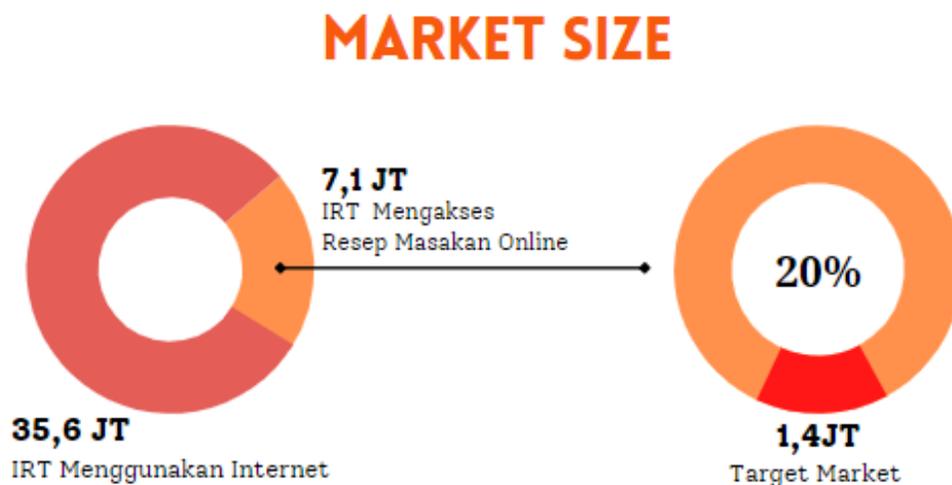
Sederet pekerjaan rumah tangga menjadikan ibu jarang memiliki waktu *me time*. Jarang memiliki *me time* ternyata dapat meningkatkan stres, hal ini sejalan pernyataan Cherilynn Veland, seorang psikoterapis dari Chicago, US, mengatakan jika seseorang tidak meluangkan waktu untuk diri sendiri, seperti bersantai, beristirahat, atau menyegarkan diri maka hal-hal buruk bisa terjadi pada dirinya, seperti stres (Fadila,I 2020). Menurut dr. Rilla Fitriana Sp. KJ, seorang dokter spesialis kedokteran jiwa, stres dan depresi ternyata menjadi dua masalah kesehatan mental yang sangat rentan terjadi pada ibu. Pernyataan ini persis seperti yang dialami oleh ibu dari Co-Fonder sekaligus CEO (*Chief Executive Officer*) Cooking Media. Hal ini tentunya membawa dampak buruk bagi diri ibu sendiri dan juga keluarga, karena kesehatan mental ibu dapat mempengaruhi kondisi keluarga dan juga pola asuh anak (dr. Fadli 2021).

Jika kita lihat dengan teliti, ada satu pekerjaan rumah tangga yang dilakukan lebih dari satu kali setiap harinya, yaitu memasak. Dimana pekerjaan rumah tangga yang satu ini dilakukan 2-3 kali setiap harinya (Sarapan, makan siang dan makan malam). Memasak merupakan kegiatan yang cukup memakan waktu 1-3 jam per hari, dimana persiapan memasak seperti memilih menu masak, berbelanja bahan baku, menyiapkan bahan baku seperti mencuci, memotong, menghaluskan dan lain-lain juga termasuk dalam hal ini. Selain permasalahan waktu, terdapat permasalahan lainnya yaitu kurangnya pengetahuan bahwa esensi makan bukanlah kenyang, melainkan makanan yang dikonsumsi harus bergizi seimbang. Hal ini sejalan dengan pernyataan

Ahli Gizi Janson Ongko yang mengungkapkan, tak sedikit orang makan tidak memperhatikan nutrisi, yang penting makan asal kenyang (Kania, D 2016). Permasalahan ibu yang memiliki waktu terbatas dan juga hanya menguasai sedikit resep, membuat makanan yang dihidangkan tidak variatif sehingga menyebabkan anggota keluarga menjadi bosan. Jika bosan, membeli makanan adalah solusi yang cepat namun ternyata menimbulkan permasalahan lainnya yaitu pengeluaran membengkak. Disamping itu makanan yang dibeli juga tidak terjaga kebersihannya.

Di Indonesia terdapat 35,6 juta jiwa ibu rumah tangga yang menggunakan internet, dimana 7,1 juta jiwa diantaranya menggunakan internet untuk mengakses resep masakan online (Kominfo, 2017). Dan Cooking Media menargetkan 20% diantaranya atau sekitar 1,4 juta jiwa ibu rumah tangga menjadi user dari Cooking Media

Gambar 1. 1 Market Size



Sumber : https://balitbangsdm.kominfo.go.id/publikasi_360_3_187

Oleh Karena melihat peluang dari permasalahan yang dialami ibu rumah tangga dan angka *market size* yang cukup menarik, Cooking Media hadir untuk mempersingkat waktu memasak dengan memotong waktu persiapan masak. Waktu memasak dapat diefisiensikan dengan layanan dan fitur yang dihadirkan sebagai solusi inovatif bagi ibu rumah tangga. Sehingga waktu yang bisa dihemat dapat digunakan ibu untuk rehat sejenak dari kejenuhan rutinitas mengerjakan pekerjaan rumah tangga.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Praktek kerja magang merupakan salah satu syarat kelulusan yang harus dilakukan oleh penulis. Kegiatan kerja magang ini dilakukan agar penulis dapat mempraktekan ilmu dan pengetahuan terkait *entrepreneurship* yang didapatkan selama masa perkuliahan dan menerapkannya secara nyata dalam meningkatkan progress dari *startup* Cooking Media. Sehingga, melalui kegiatan kerja magang ini penulis memperoleh manfaat dan tujuan yang didapatkan adalah sebagai berikut :

1. Memberikan pengalaman membangun dan mengembangkan sebuah startup bagi mahasiswa peminatan *entrepreneurship*.
2. Mengembangkan pengetahuan mahasiswa melalui pengaplikasian ilmu pada *startup* yang dibangun.
3. Mempelajari lebih lanjut dengan mengaplikasikan teori *Design Thinking* dalam menciptakan inovasi bagi ibu rumah tangga untuk mengefisiensikan waktu memasak
4. Melatih kemampuan *Problem Solving*
5. Memenuhi salah satu syarat kelulusan mahasiswa.

1.3 Waktu dan Pelaksanaan Kerja Magang

Kegiatan kerja magang dilakukan penulis dari bulan Agustus - Oktober 2021. Lamanya periode kerja magang selama 60 hari dalam kurun waktu 3 bulan. Data pelaksanaan kegiatan magang adalah sebagai berikut :

- Nama Perusahaan : Skystar Ventures
- Bidang Usaha : FnB (Bahan baku *ready to cook*)
- Waktu Pelaksanaan Kerja Magang : 2 Agustus 2021 - 25 Oktober 2021
- Hari Kerja : Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Jumat
- Waktu Kerja : Pukul 08.00 WIB - 17.00 WIB

- Alamat Kantor : Universitas Multimedia Nusantara, New Media Tower, Jl. Scientia Boulevard, Summarecon Gading Serpong, Tangerang, Banten, Indonesia 15811.
- Pembimbing Lapangan Kerja : Renaldo Sutjiadi

1.4 Sistematika Laporan

Sistematika penulisan laporan kerja magang yang berjudul “*Penerapan Design Thinking dalam Menciptakan Inovasi bagi Ibu Rumah Tangga untuk Mengefisiensikan Waktu Memasak Melalui Platform Cooking Media*”

- **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini, penulis memberikan dan menjelaskan informasi terkait latar belakang berdirinya cooking media, maksud dan tujuan magang, dan waktu pelaksanaan kerja magang.

- **BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini membahas gambaran umum perusahaan Cooking Media, profile perusahaan yang berisi visi & misi, produk & jasa, struktur organisasi, dan juga *Lean Canvas*. Tak lupa, penulis menambahkan landasan teori yang mendukung.

- **BAB III PELAKSANAAN KERJA MAGANG**

Pada bab ini penulis menjelaskan pelaksanaan kerja magang yang berisi kedudukan & koordinasi, tugas yang dilakukan selama magang, uraian pelaksanaan kerja magang, kendala yang dirasakan selama magang, dan solusi yang digunakan untuk menyelesaikan kendala tersebut.

- **BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini penulis memberikan kesimpulan kerja magang mengenai pelaksanaan teori yang sudah diajarkan dan dapat dituangkan ke dunia kerja magang, serta memberi saran yang dapat membantu bisnis *startup* terkait kendala yang ditemukan.